

NEWS

Festival Rakyat Nusantara 2026 Ditutup, Pangdam III/Siliwangi Tekankan Kebersamaan dan Ekonomi Kerakyatan

Updates. - TNIAD.NET

Jul 19, 2026 - 21:53



Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M.,

BANDUNG – Kodam III/Siliwangi secara resmi menutup rangkaian Festival Rakyat Nusantara 2026 yang digelar di Lapangan Serka Dedy Unadi, Makodam III/Siliwangi, Jalan Aceh Nomor 69, Kota Bandung, Minggu (19/7/2026) malam.

Acara penutupan yang dimulai pukul 19.00 WIB tersebut dirangkaikan dengan kegiatan nonton bersama sepak bola gembira, hiburan rakyat, serta bazar produk usaha mikro, kecil, dan menengah. Kegiatan ini menjadi ruang pertemuan antara TNI, pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas, insan media, dan masyarakat.



Festival Rakyat Nusantara 2026 telah berlangsung selama sepuluh hari, sejak 10 hingga 19 Juli 2026. Seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan dengan aman, tertib, dan lancar berkat dukungan serta partisipasi berbagai pihak.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menyampaikan bahwa festival tersebut tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam memperkuat hubungan sosial dan semangat kebangsaan.

“Festival ini tidak hanya menghadirkan hiburan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi ruang interaksi yang mempererat hubungan,” kata Pangdam.

Menurut Pangdam, interaksi yang terbangun selama festival mampu memperkuat hubungan antara TNI, pemerintah daerah, pelaku UMKM, komunitas, dan seluruh elemen masyarakat. Kehadiran bazar UMKM juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal dan mendukung produk lokal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan gotong royong tetap menjadi kekuatan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sinergi antarkomponen bangsa dinilai menjadi modal utama dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Pangdam menegaskan, keberhasilan Festival Rakyat Nusantara 2026 tidak semata-mata diukur dari kemeriahan acara maupun jumlah pengunjung. Keberhasilan juga terlihat dari semakin eratnya hubungan antarelemen masyarakat, meningkatnya kepedulian terhadap produk UMKM lokal, serta tumbuhnya semangat kolaborasi untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Ia berharap nilai kebersamaan, persatuan, dan gotong royong yang telah terbangun selama festival dapat terus dipelihara dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Dengan semangat kebersamaan, kita akan semakin kuat menghadapi berbagai tantangan dan bersama-sama mewujudkan Jawa Barat yang aman, maju, dan sejahtera,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Pangdam juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh panitia, pemerintah daerah, mitra kerja, pelaku UMKM, komunitas, organisasi kemasyarakatan, insan media, serta masyarakat yang telah mendukung penyelenggaraan Festival Rakyat Nusantara 2026.

Ia berharap semangat yang telah dibangun selama festival terus menjadi inspirasi untuk memperkuat persatuan, meningkatkan kepedulian sosial, dan mendorong kemajuan ekonomi masyarakat menuju Indonesia yang semakin maju dan sejahtera.

Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, Festival Rakyat Nusantara 2026 meninggalkan pesan kuat bahwa kebersamaan TNI dan rakyat merupakan fondasi penting dalam menjaga persatuan serta mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. (PERS)